

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, menyebutkan pengertian Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Penyelenggaraan Upaya Pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mengacu kebijakan pembangunan kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota bersangkutan, yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Kesehatan adalah hak asasi setiap manusia dan merupakan modal untuk menjalankan kehidupan. Permasalahannya, tidak semua orang dapat memperoleh atau memiliki Derajat Kesehatan yang optimal. Oleh karenanya, Pembangunan Kesehatan menjadi penting karena dengan adanya Pembangunan Kesehatan yang baik akan menunjang Pembangunan Nasional. Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah tercapainya kehidupan sehat bagi tiap penduduk agar dapat mewujudkan Derajat Kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur Kesejahteraan Umum dari Tujuan Pembangunan Nasional. Menurut Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa keadaan sehat menjadi salah satu modal setiap individu untuk dapat mencapai hidup sejahtera. Menurut H.L. Bloem, Derajat Kesehatan yang optimal dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor, yaitu:

1. Lingkungan
2. Perilaku
3. Pelayanan Kesehatan
4. Keturunan

Derajat Kesehatan ini dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal kesehatan, termasuk masyarakat itu sendiri (individu, keluarga, dan kelompok

masyarakat). Faktor luar tersebut perlu diikutsertakan dan ditingkatkan peranannya dalam meningkatkan kesehatan. Penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan dikenal suatu konsep yang disebut “Paradigma Sehat”. Paradigma Sehat adalah salah satu cara pandang dan atau suatu konsep dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan yang dalam pelaksanaannya sepenuhnya menerapkan pengertian dan atau prinsip-prinsip pokok kesehatan. Konsep Paradigma Sehat berarti mencegah lebih baik daripada mengobati dan pemberdayaan pada masyarakat agar dapat berperilaku sehat, hidup dalam lingkungan yang sehat.

Paradigma Sehat berisi tentang upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat Indonesia, yang meliputi pembangunan berwawasan kesehatan, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan desentralisasi.

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan dengan Paradigma Sehat sangat ditentukan oleh keberhasilan menumbuhkan wawasan kesehatan pada setiap pelaku pembangunan baik masyarakat maupun sektor lain diluar kesehatan. Oleh karenanya, upaya mencapai kesehatan masyarakat memerlukan pendekatan yang bersifat pembinaan yang mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam pemeliharaan kesehatan melalui peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Upaya Kesehatan yang semula lebih terfokus pada kuratif dan rehabilitatif, secara berangsur berkembang ke arah promotif dan preventif. Disinipuskesmas memegang peranan sebagai ujung tombak untuk mencapai visi “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”.

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dan berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Visi Masyarakat Indonesia Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan di masa depan dapat dicapai melalui pembangunan kesehatan melalui fungsi Puskesmas, yaitu:

1. Sebagai Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan.

Puskesmas menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan. Juga aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya.

2. Sebagai Pusat Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat.

Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga, dan masyarakat termasuk dunia usaha memiliki pengetahuan,

kemauan, kesadaran, dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk sumber pembiayaannya, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.

3. Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama.

Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, meliputi :

a. Pelayanan Kesehatan Perorangan

Pelayanan Kesehatan Perorangan merupakan Pelayanan yang bersifat Pribadi (*Private Goods*), bertujuan menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Meliputi rawat jalan dan rawat inap.

b. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan Kesehatan Masyarakat merupakan Pelayanan bersifat Publik (*Public Goods*) bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat tersebut antara lain adalah promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa masyarakat serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan UKM dan UKP yang merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Upaya Kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua, yakni Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan. Pelayanan Upaya Kesehatan di Puskesmas dilaksanakan melalui 6 kegiatan pokok secara terpadu dan menyeluruh, meliputi :

1. KIA/ KB,
2. Promosi Kesehatan,
3. Usaha Peningkatan Gizi,
4. Kesehatan Lingkungan,
5. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P),
6. Pengobatan

Selain enam tugas pokok ditambah lagi dengan Program Kesehatan Pengembangan yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perkesmas, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa, dan Pengobatan Tradisional sehingga dapat mewujudkan Misi Puskesmas.

Selain itu, ada era baru dalam sistem kesehatan yaitu adanya transformasi sistem kesehatan. Transformasi sistem kesehatan merupakan suatu upaya untuk mengubah sistem kesehatan yang sudah ada agar dapat lebih efektif dan efisien

dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas aksesibilitas, dan mengurangi disparitas dalam kesehatan antar wilayah. Transformasi sistem kesehatan merupakan suatu upaya untuk mengubah sistem kesehatan yang sudah ada agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas aksesibilitas, dan mengurangi disparitas dalam kesehatan antar wilayah (Kemenkes RI, 2022).

Terselenggaranya berbagai upaya tersebut agar mencapai tujuan yang diinginkan perlu ditunjang oleh Manajemen Puskesmas yang baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk menghasilkan keluaran puskesmas yang efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas terdiri dari Perencanaan, Penggerakan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pengawasan, dan Penilaian yang merupakan satu kesatuan saling terkait dan berkesinambungan.

Perencanaan Tingkat Puskesmas disusun untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayah kerjanya, baik Upaya Kesehatan Wajib maupun Usaha Kesehatan Pengembangan. Perencanaan ini disusun untuk kebutuhan satu tahun agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dari penyusunan RUK Puskesmas Mojogedang II ini adalah:

1. Landasan idiil adalah Pancasila
2. Landasan konsitusional yaitu Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan operasional yaitu:
 - a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 - c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah Otonomi;
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas;
 - g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;

- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas;
- l. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, sehingga daerah mempunyai kewenangan yang besar untuk menentukan prioritas dan investasi yang perlu dilakukan sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi, pelaksanaan kewenangan ini berdampak pada besaran anggaran yang diperlukan; dan
- m. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 49 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan/Pekerjaan Bagi Perangkat Daerah.

C. TUJUAN

Perencanaan Tingkat Puskesmas disusun untuk mengatasi masalah kesehatan kerja di wilayah kerjanya sehingga dipandang perlu untuk menyusun Rencana Tahunan Kesehatan (RTK) dengan pendekatan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) di puskesmas diharapkan dapat menjadi bahan penyusunan RUK di tingkat kabupaten/kota. Tujuan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan RUK 2023 untuk memberikan arahan dan pedoman pelaksanaan penyusunan Perencanaan Kegiatan Tahun 2022 berdasarkan fungsi dan azas penyelenggaraannya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui deskripsi situasi internal dan eksternal UPT Puskesmas Mojogedang II;
- b. Mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan Program Kegiatan Wajib dan Kegiatan Pengembangan di UPT Puskesmas Mojogedang II;
- c. Tersusunnya Rencana Usulan Kegiatan (RUK) UPT Puskesmas Mojogedang II dalam upaya mengatasi masalah atau sebagian masalah kesehatan masyarakat; dan

- d. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) setelah diterimanya alokasi sumber dana untuk kegiatan tahun berjalan dari berbagai sumber.

D. VISI DAN MISI PUSKESMAS

1. Visi

“Terwujudnya UPT Puskesmas Mojogedang II yang Prima Menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri”.

2. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan dasar, yang meliputi promotif, preventif dan kuratif dan rehabilitatif yang terjangkau masyarakat
- 2) Mendorong peran serta masyarakat, untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. DATA DASAR

Data dasar berisi mengenai nama dan kode registrasi puskesmas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Nama dan Kode Registrasi Puskesmas

No	Uraian	Data
1.	Nama Puskesmas	UPT Puskesmas Mojogedang II
2.	Kode Registrasi Puskesmas	1031767

* Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

1. Identitas Puskesmas

Identitas UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Identitas UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

No	Uraian	Data
1	Nama Puskesmas	UPT Puskesmas Mojogedang II
2	Kode Registrasi	1031767
3.	Status akreditasi	[1] telah akreditasi, terakhir tahun 2023
		a. terakreditasi dasar
		b. terakreditasi madya
		c. terakreditasi utama
		[2] sedang dalam proses akreditasi
		[3] belum proses akreditasi
4.	Alamat	
	a. Jalan / Komplek	-
	b. Desa / Kelurahan	Pereng
	c. Kecamatan	Mojogedang
	d. Kabupaten / Kota	Karanganyar
	e. Provinsi	Jawa Tengah
	f. Kode Pos	57752
	g. Telepon	0271 6881085
	h. Fax	-
	i. Email	mojogedang02@gmail.com
	j. Titik Koordinat (LU/LS/BT)	LU: -7,52540 LS: 111,00009

5.	Kategori puskesmas berdasarkan karakteristik Wilayah	[1]	Perkotaan
		[2]	Pedesaan
		[3]	Terpencil
		[4]	Sangat terpencil
6.	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	[1]	Rawat Inap
		[2]	Non rawat inap

* Sumber Data: Profil Kesehatan UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

2. Data Wilayah Kerja Puskesmas

Data Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mojogedang II dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

No	Uraian		Data	
1	Luas Wilayah Kerja (Km²)		22,547	Km²
2	Jumlah Penduduk		36.164	jiwa
3	Jumlah Keluarga		11.296	keluarga
4	Jumlah keluarga miskin		0	keluarga
5	Jumlah desa (seluruhnya)		6	desa/kelurahan
6	Karakteristik wilayah yang terdapat di wilayah puskesmas			
	a.	Perumnas	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Kawasan transmigrasi	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Kawasan perkebunan inti rakyat	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	d.	Kawasan nelayan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	e.	Kawasan industry	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	f.	Pariwisata	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	g.	Kawasan kepulauan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	h.	Kawasan perbatasan negara	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada

7	Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif			
	a.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif Pratama	0	Buah
	b.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif Madya	0	Buah
	c.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama	3	Buah
	d.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	3	Buah

* Sumber Data: Profil Kesehatan UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

3. Data Sumber Daya Puskesmas

Data Sumber Daya UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 dari Manajemen Puskesmas dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan, yaitu:

a. Manajemen Puskesmas

Manajemen UPT Puskesmas Mojogedang II, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Manajemen UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

No	Uraian		Data	
1	Dokumen perencanaan puskesmas			
	a.	Rencana lima tahunan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Rencana Usulan Kegiatan (RUK)	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Tahunan	[1]	Ada
[2]			Tidak Ada	
2	Dokumen penggerakan pelaksanaan			
	a.	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Bulanan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Lokakarya mini bulanan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Lokakarya mini triwulan	[1]	Ada
[2]			Tidak Ada	
3	Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)		[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
			*) Jika ada, lanjut a dan b	

No	Uraian		Data	
	a.	Hasil pelayanan kesehatan	[1]	Baik
			[2]	Cukup
			[3]	Kurang
	b.	Hasil Manajemen	[1]	Baik
			[2]	Cukup
			[3]	Kurang
4	Umpan balik dari Dinas Kesehatan	[1]	Ada	
		[2]	Tidak Ada	
5	Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan kabupaten/kota		[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
			*) Jika ada, lanjut a dan b	
	a.	Hasil pelayanan kesehatan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Hasil manajemen	[1]	Ada
[2]			Tidak Ada	

* Sumber Data: Profil Kesehatan UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

b. Pelaksanaan Upaya Kesehatan

Pelaksanaan Upaya Kesehatan di UPT Puskesmas Mojogedang II, yaitu:

Tabel 5. Pelaksanaan Upaya Kesehatan

No	Uraian		Data	
1	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial			
	a.	Pelayanan promosi kesehatan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Pelayanan kesehatan lingkungan	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Pelayanan kesehatan ibu, anak dan Keluarga Berencana, termasuk pelayanan usia sekolah dan remaja	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	d.	Pelayanan Gizi	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	e.	Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada

No	Uraian		Data	
2	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan			
	a.	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Pelayanan kesehatan tradisional	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Pelayanan kesehatan olah raga	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	d.	Pelayanan Kesehatan indera	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	e.	Pelayanan kesehatan kerja	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	f.	Pelayanan kesehatan haji	[1]	Ada
[2]			Tidak Ada	
g.	... Lainnya	[1]	Ada	
		[2]	Tidak Ada	
3	Upaya Kesehatan Perseorangan			
	a.	Pelayanan rawat jalan		
		1) Pelayanan pemeriksaan umum	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
		2) Pelayanan kesehatan gilut	[1]	Ada
	[2]		Tidak Ada	
	b.	Pelayanan gawat darurat	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	pelayanan rawat inap	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	d.	pelayanan 1 hari (<i>one day care</i>)	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
e.	perawatan di rumah (<i>home care</i>)	[1]	Ada	
		[2]	Tidak Ada	
4	Pelayanan untuk melaksanakan upaya kesehatan			
	a.	Pelayanan kefarmasian	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	b.	Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	[1]	Ada
			[2]	Tidak Ada
	c.	Pelayanan laboratorium	[1]	Ada
[2]			Tidak Ada	

No	Uraian		Data	
	d.	Kunjungan keluarga	[1]	Dilaksanakan
			[2]	Tidak dilaksanakan
		1) Jumlah Keluarga yang telah dilakukan PIS-PK	10.602	Keluarga
		2) Jumlah keluarga dengan IKS keluarga kategori keluarga sehat	4.420	Keluarga
		3) Jumlah keluarga denfan IKS keluarga kategori keluarga pra sehat	5.758	Keluarga
		4) Jumlah keluarga denfan IKS keluarga kategori keluarga tidak sehat	423	Keluarga
		5) Jumlah desa kelurahan yang telah dilakukan PIS-PK	6	Desa/Kelurahan
		6) Jumlah desa/keluarahan dengan kategori desa/kelurahan sehat	0	Desa/Kelurahan
		7) Jumlah desa/keluarahan dengan kategori desa/kelurahan pra sehat	1	Desa/Kelurahan
		8) Jumlah desa/keluarahan dengan kategori desa/kelurahan tidak sehat	5	Desa/Kelurahan

* Sumber Data: Profil Kesehatan UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

“

c. Manajemen Sumber Daya

Manajemen Sumber Daya UPT Puskesmas Mojogedang II, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Manajemen Sumber Daya

No	Uraian		Data
1	Status Puskesmas BLUD		(1) BLUD
			(2) Bukan BLUD
2	Kepesertaan JKN & Asuransi lainnya		
	a.	Kerjasama BPJS	

No	Uraian		Data	
	1)	Puskesmas telah bekerjasama dengan BPJS	(1) Ya	
			(2) Tidak	
	2)	Besar kapitasi unt puskesmas (Rp/jiwa)	112.908.000/18.791	Rp/jiwa
	3)	Jumlah peserta JKN terdaftar	18.791	Orang
	4)	Jumlah dana kapitasi yang diterima selama 1 tahun	1.354.896.000	Rupiah
	5)	Persentase pengalokasian dana kapitasi untuk jasa pelayanan kesehatan	50	%
	6)	Komponen kegiatan yang dibiayai dengan dana kapitasi untuk dukungan biaya oprasional pelayanan kesehatan (bisa lebih dari satu komponen)	(1)	Obat
			(2)	Alat Kesehatan
			(3)	Bahan medis habis pakai
			(4)	Dukungan kegiatan oprasional pelayanan kesehatan lainnya
	b.	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di tingkat pertama wilayah kerja puskesmas yang sudah bekerjasama dengan BPJS		
	1)	Klinik pratama	2	buah
	2)	Tempat praktik mandiri dokter	4	buah
	3)	Tempat praktik mandiri dokter gigi	1	buah

* Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

d. **Bangunan dan Prasarana Puskesmas**

Bangunan dan Prasarana UPT Puskesmas Mojogedang II, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Data Bangunan dan Prasarana UPT Puskesmas Mojogedang II

No	Uraian		Data	
1	Bangunan Puskesmas			
	a.	Tahun Dibangun	1980	
	b.	Luas Tanah Puskesmas (m ²)	1.180	M ²
	c.	Sertifikat Tanah	(1) SHM	

No	Uraian		Data	
			(2) SHGU/SHGB (3) Girik dan Petok (4) Acte Van Eigendom	
	d.	Kepemilikan Tanah	(1) Pemerintah (2) Adat (3) Warga (4) Sewa	
	e.	Luas Lantai Dasar Bangunan (m ²)	980	M ²
	f.	Luas Total Lantai Bangun (m ²)	1.100	M ²
	g.	Jumlah Tempat Tidur		
		1) Jumlah Tempat Tidur	12	Unit
		2) Jumlah Tempat Tidur Perawatan Persalinan	0	Unit
	h.	Lokasi Gedung Puskesmas	(1) Ibukota Kec (2) Ibukota Kab/Kota (3) Ibukota Provinsi (4) Kota Metropolitan (5) Bukan Ibukota Kec	
	i.	Izin Penyelenggaraan Puskesmas		
		1) Tanggal	18 Maret 2024	
		2) Nomor SK	22062301365530001	
		3) Oleh	a.n Bupati Karanganyar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar	
		4) Masa Berlaku	4 Maret 2029	
	j.	Registrasi Puskesmas		
		1) Tanggal	4 Maret 2024	
		2) Nomor Surat Penetapan Kode	400.7.22/528.1/2024	
	k.	Akreditasi Puskesmas		
		1) Tanggal	27 November 2023	
		2) Nomor SK	YM.02.01/D/14855/2023	
		3) Oleh	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	
		4) Masa Berlaku	7-11-2023 s/d 7-11-2028	
	l.	Jarak Pemukiman terjauh Bagi Warga Menuju Puskesmas (Km)	5	Km

No	Uraian		Data	
	m.	Waktu Tempuh Terlama Bagi Warga Menuju Puskesmas (Jam)	30	Menit
	n.	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas	(1) Aspal/Beton (2) Tanah (3) Air (4) Laninnya	
J	o.	Status Jalan Raya Terdekat menuju Ke Puskesmas	(1) Jalan Pusat (2) Jalan Provinsi (3) Jalan Kab/Kota (4) Status Lainnya	
	p.	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan puskesmas (bisa lebih satu jawaban)	(1) Kendaraan Roda 4 (2) Kendaraan Bermotor Roda 2 (3) Perahu	
	q.	Jumlah unit bangunan di puskesmas yang direhabilitasi pada tahun terakhir	1 Unit, Tahun 2022 (Pojoy ASI)	
	r.	Sumber dana rehabilitasi puskesmas	(1) APBN (2) APBD Provinsi (3) APBDKab/Kota (4) Hibah (5) BLUD	
	s.	Keadaan bangunan puskesmas (Kondisi bangunan sesuai Peraturan Menteri PU No. 45 tahun 2000)	(1) Baik (2) Rusak Ringan (3) Rusak Sedang (4) Rusak Sedang (5) Rusak Berat	
LL	t.	Bangunan Puskesmas Pembantu (PP)		
		1) Baik	2	Unit
		2) Rusak Ringan	0	Unit
		3) Rusak Sedang	0	Unit
		4) Rusak Berat	0	Unit
	u.	Bangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		
		1) Baik	0	Unit
		2) Rusak Ringan	0	Unit
		3) Rusak Sedang	0	Unit
		4) Rusak Berat	1	Unit
	v.	Ketersediaan dan Kondisi Ruangan		
		1) Ruang Pelayanan		

No	Sarana/Ruang/Ruangan		Ketersediaan (Ada/Tidak)	Tahun		Kondisi
				Pendirian	Renovasi	
1	2		3	4	5	6
	a)	Ruang Pendaftaran dan Rekan Medik	Ada	2000	-	Baik
	b)	Ruang Tunggu	Ada	2015	-	Baik
	c)	Ruang Pemeriksaan Umum	Ada	2009	-	Baik
	d)	Ruang Tindakan	Ada	2015	-	Baik
	e)	Ruang Gawat Darurat	Ada	2015	-	Baik
	f)	Ruang KIA, KB dan Imunisasi	Ada	1980	-	Baik
	g)	Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi	Ada	1980	-	Baik
	h)	Ruang Kesehatan Ibu dan KB	Ada	1980	-	Baik
	i)	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Ada	1980	-	Baik
	j)	Ruang ASI	Ada	2016	2022	Baik
	k)	Ruang Promosi Kesehatan	Ada	1980	-	Baik
	l)	Ruang Farmasi	Ada	2000	-	Baik
	m)	Ruang Persalinan	Tidak Ada	-	-	-
	n)	Ruang Rawat Pasca Persalinan	Tidak Ada	-	-	-
	o)	Ruang Rawat Inap Anak	Tidak Ada	-	-	-
	p)	Ruang Rawat Inap Pria	Tidak Ada	-	-	-
	q)	Ruang Rawat Inap Wanita	Tidak Ada	-	-	-
	r)	Ruang Gudang Umum	Ada	1980	-	Rusak Sedang
	s)	KM/WC pasien (laki dan wanita terpisah)	Ada	1980	2000	Baik
	t)	Laboratorium	Ada	1980	-	Baik
	u)	Ruang Cuci Linen	Tidak Ada	-	-	-
	v)	Ruang Sterilisasi	Ada	1980	-	Rusak Ringan

No	Sarana/Ruang/Ruangan		Ketersediaan (Ada/Tidak)	Tahun		Kondisi
				Pendirian	Renovasi	
1	2		3	4	5	6
	w)	Ruang Penyelenggaraan Makanan	Ada	2004	-	Baik
	x)	KM/WC untuk Rawat Inap	Tidak Ada	-	-	-
	y)	KM/WC Petugas	Ada			
	z)	Ruang Jaga Perawat/Nurse Station	Ada	2016	-	Baik
	aa)	Gudang Obat	Ada	2000	-	Baik
	bb)	Tempat/Area Menyimpan Vaksin	Ada	1980	-	Baik
	cc)	Ruang Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	Ada	2022	-	Baik

		2) Ruang Kantor		
--	--	-----------------	--	--

No	Sarana/Ruang/Ruangan		Ketersediaan (Ada/Tidak)	Tahun		Kondisi
				Pendirian	Renovasi	
1	2		3	4	5	6
	a)	Ruang Kapus	Ada	1980	-	Baik
	b)	Ruang Rapat/Diskusi	Ada	2016	-	Baik
	c)	Ruang Administrasi	Ada	1980	-	Baik
	d)	Ruang Kanntor Untuk Karyawan	Ada	1980	-	Baik

		3) Pendukung		
--	--	--------------	--	--

No	Sarana/Ruang/Ruangan		Ketersediaan (Ada/Tidak)	Tahun		Kondisi
				Pendirian	Renovasi	
1	2		3	4	5	6
	a)	Parkir Roda 4	Tidak Ada	-	-	-
	b)	Parkir Roda 2	Ada	1995	-	Baik
	c)	Parkir Ambulance	Ada	1995	-	Baik
	d)	Parkir Pusling	Ada	1995	-	Baik

No	Uraian			Data
2	Prasarana Puskesmas			
	a.	Sistem Kelistrikan Puskesmas		
	1)	Sumber Listrik		(1) PLN

No	Uraian		Data	
		(Bisa Lebih Dari Satu)	(2) Diesel (3) Generator (4) Tenaga Surya (5) Lain	
		2) Waktu Ketersediaan Listrik	(1) 24 jam/hari (2) <24 jam/hari	
		3) Daya Listrik Terpasang	23.000	Watt
		4) Jumlah Genset Yang Berfungsi	1	Unit
		5) Kapasitas Genset Yang Berfungsi	7.000	Watt
	b.	Sistem Komunikasi		
		1) Telepon Kabel	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa Dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
		2) Telepon Seluler	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa Dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
		3) Radio Komunikasi	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa Dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
		4) Alat Komunikasi Lain (Website, FB, IG, WA)	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa Dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
		5) Jaringan Internet	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
	c.	Jumlah Komputer Yang Berfungsi Baik	7	Buah
	d.	Kendaraan Puskesmas Keliling		
		1) Jumlah Puskesmas Keliling Roda 4 Double Gardan		
		a) Baik	0	Buah
		b) Rusak Ringan	0	Buah
		c) Rusak Berat	0	Buah
		2) Jumlah Puskesmas Keliling Roda 4 Single Gardan		
		a) Baik	1	Buah

No	Uraian			Data	
			b) Rusak Ringan	0	Buah
			c) Rusak Berat	0	Buah
		3)	Jumlah Puskesmas Keliling Perairan		
			a) Baik	0	Buah
			b) Rusak Ringan	0	Buah
			c) Rusak Berat	0	Buah
		4)	Jumlah Sepeda Motor		
			a) Baik	10	Buah
			b) Rusak Ringan	0	Buah
			c) Rusak Berat	0	Buah
		5)	Jumlah Sepeda		
			a) Baik	0	Buah
			b) Rusak Ringan	0	Buah
			c) Rusak Berat	0	Buah
	e.	Kendaraan Ambulance			
		1)	Baik	1	Buah
		2)	Rusak ringan	0	Buah
		3)	Rusak Berat	0	Buah
		2)	Telepon Seluler	(1) Ada dan Baik (2) Ada, tetapi tidak bisa Dipakai/rusak (3) Tidak Ada	
	f.	Sistem Sanitasi Puskesmas			
		1)	Air Bersih	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat (3) Tidak Ada	
		2)	Air Bersih tersedia 24 jam	(1) Ya (2) Tidak	
		3)	Sumber Air Bersih (Bisa Lebih Dari Satu)	(1) PAM (2) Air Tanah (3) Mata Air (4) Air Hujan (5) Air Permukaan (6) Sumber Lainnya	
		4)	Jamban	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat	

No	Uraian		Data	
			(3) Tidak Ada	
	g.	Sarana Pengelolaan Limbah		
		1)	Limbah Padat (Insenerator)	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat (3) Tidak Ada
		2)	Limbah Cair (IPAL)	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat (3) Tidak Ada
		3)	Septiktank	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat (3) Tidak Ada
		4)	Jamban	(1) Ada, memenuhi syarat (2) Ada, tidak memenuhi syarat (3) Tidak Ada
		5)	MOU Limbah PAdat/B3 Ke Pihak Lain	(1) Ada (2) Tidak Ada
		6)	MOU Limbah Cair Ke Pihak Berizin	(1) Ada (2) Tidak Ada
	h.	Sistem Gas Medik		
		1)	Jumlah Tabung Gas O2 dan Flowmeter	
		a)	Berfungsi	6 Buah
		b)	Tidak Berfungsi	0 Buah
		2)	Jumlah Oksigen Konsetrator	
		a)	Berfungsi	4 Buah
		b)	Tidak Berfungsi	0 Buah
	i.	Jumlah Alat pemadam Kebakaran (APAR)		
		1)	Berfungsi	6 Buah
		2)	Tidak Berfungsi	0 Buah
	j.	Sistem Proteksi Petir		(1) Ada (2) Tidak Ada
	k.	Jumlah AC		
		1)	Berfungsi	13 Buah

No	Uraian			Data	
		2)	Tidak Berfungsi	0	Buah

* Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

e. Jaringan Puskesmas, Jejaring Puskesmas, Lintas Sektor dan Potensi Sumber Daya Puskesmas

Data jaringan, jejaring, lintas sektor dan potensi sumber daya yang ada di Wilayah UPT Puskesmas Mojogedang II, sebagai berikut:

Tabel 8. Data Jaringan Puskesmas, Jejaraing Puskesmas, Lintas Sektor dan Potensi Sumber Daya UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

Uraian				Data	
1.	Jaringan Puskesmas				
	a.	Jumlah Puskesmas Pembantu		2	Buah
	b.	Jumlah Praktik Bidan Desa		6	Buah
	c.	Puskesmas Keliling		0	Buah
2.	Jejaring Puskesmas di Wilayah Kerjanya				
	a.	Jumlah Klinik Pratama		2	Buah
	b.	Jumlah Klinik Utama		0	Buah
	c.	Jumlah Tempat Praktik Mandiri Dokter		1	Buah
	d.	Jumlah tempat praktik mandiri dokter gigi		0	Buah
	e.	Jumlah tempat praktik mandiri bidan		6	Buah
	f.	Jumlah tempat praktik mandiri perawat		0	Buah
	g.	Jumlah rumah sakit kelas D Pratama		1	Buah
	h.	Jumlah apotek		2	Buah
	i.	Jumlah optik		0	Buah
	j.	Jumlah laboratorium klinik		0	Buah
	k.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Tradisional/ Griya Sehat		1	Buah
	l.	Ada program kerja sama antara puskesmas, UTD dan rumah sakit dalam pelayanan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)		(1) Ada (2) Tidak Ada	
3.	Jumlah RUTAN dan LAPAS			0	Buah
4.	Peran Serta Masyarakat				
	a.	Jumlah Posyandu Aktif			
		1)	Posyandu Ibu dan Anak		
		a)	Posyandu Pratama	0	Buah
		b)	Posyandu Madya	0	Buah
		c)	Posyandu Purnama	0	Buah
		d)	Posyandu Mandiri	39	Buah

		2)	Posyandu Remaja		
		a)	Posyandu Remaja Pratama	7	Buah
		b)	Posyandu Remaja Madya	0	Buah
		c)	Posyandu Remaja Purnama	0	Buah
		d)	Posyandu Remaha Mandiri	0	Buah
		3)	Posyandu Lansia	15	Buah
	b.		Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	6	Buah
	c.		Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)	2	Buah
	d.		Jumlah Posbindu PTM aktif	11	Buah
	e.		Jumlah desa dengan Posbindu PTM aktif	6	Buah
	f.		Jumlah Pos TB Desa aktif	0	Buah
	g.		Jumlah Pos Malaria Desa (Posmaldes) aktif	0	Buah
	h.		Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK)		
		1)	Pos UKK Pratama	1	Buah
		2)	Pos UKK Madya	0	Buah
		3)	Pos UKK Purnama	0	Buah
		4)	Pos UKK Mandiri	0	Buah
	i.		Jumlah Pos Obat Desa (POD)	6	Buah
	j.		Jumlah POLINDES (Pondok Bersalin Desa)	6	Buah
	k.		Jumlah desa dengan kegiatan dana sehat	6	Buah
	l.		Jumlah peserta dana sehat	0	Buah
	m.		Jumlah UKBM lainnya	13	Buah
	n.		Jumlah kelompok kerja operasional UKBM	160	Buah
	o.		Jumlah Pokjanal Posyandu	39	Buah
	p.		Jumlah kelompok / Forum Peduli Kesehatan	6	Buah
	q.		Jumlah Forum Desa/Kelurahan Siaga Aktif	6	Buah
	r.		Jumlah Kader Kesehatan UKBM aktif		
		1)	Kader Posyandu	217	Buah
		2)	Kader Poskesdes	6	Buah
		3)	Kader Poskestren	30	Buah
		4)	Petugas Pelaksana Posbindu PTM (Kader)	217	Buah
		5)	Kader Pos TB Desa	0	Buah
		6)	Kader Posmaldes	0	Buah
		7)	Kader Pos UKK	10	Buah
		8)	Kader Desa Siaga Aktif	30	Buah
	s.		Jumlah Mitra		
		1)	Organisasi Kemasyarakatan	4	Buah

	2)	Dunia Usaha	0	Buah
	3)	INGO	0	Buah
	4)	Mitra Lainnya	11	Buah
	t.	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan	0	Buah
5.	Puskesmas Dimanfaatkan Sebagai Wahana Pendidikan tenaga kesehatan		(1) Ya (2) Tidak	
6.	Pelayanan kesehatan bergerak		(1) Ya (2) Tidak	
7.	Pendidikan Dasar			
	a.	Jumlah SD/ sederajat	22	Buah
	b.	Jumlah SLTP/ sederajat	5	Buah
	c.	Jumlah SLTA/ sederajat	1	Buah

f. Sumber Daya Manusia Kef. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan dan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mojogedang II. Data ketenagaan di UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 sebanyak 46 pegawai terdiri dari 33 Pegawai PNS, 6 Pegawai THL dan 6 Tenaga BLUD, 1 Tenaga K2 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9. Data SDMKT UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

NO	NAMA JABATAN	KEBUTUHAN (A)	JUMLAH YG ADA (B)	ASN	THL/ BLUD/ K2	KEKURANGAN (A) – (B)
1	Dokter					
	Ahli Madya	2	1	1		1
	Ahli Muda	1	1	1		0
	Ahli Pertama	1	1		1	1
2	Dokter Gigi					
	Ahli Pertama	1	1	1		0
3	Apoteker					
	Ahli Pertama	1	1	1		0
4	Asisten Apoteker					
	Penyelia	1	1	1		0
5	Bidan					
	Ahli Madya	1	1	1		1
	Ahli Muda	0	0	0		0
	Ahli Pertama	1	0	0		1
	Penyelia	4	4	4		0
	Mahir	4	3	3		1

NO	NAMA JABATAN	KEBUTUHAN (A)	JUMLAH YG ADA (B)	ASN	THL/ BLUD/ K2	KEKURANGAN (A) – (B)
	Trampil	8	8	6	2	0
6	Perawat					
	Ahli Pertama	2	0	0	1	2
	Penyelia	2	1	1		1
	Mahir	1				1
	Trampil	6	4	4	0	2
7	Perawat Gigi					
	Trampil	1				1
8	Laborat					
	Pelaksana/Trampil	2	1	1		1
9	Nutrisi					
	Penyelia	1	1	1		0
	Trampil	1	0	0		1
10	Promkes					
	Ahli Pertama	1	1	1		0
11	Sanitarian					
	Penyelia	0	0	0		0
	Trampil	1	1	1		0
12	Bendahara					
	Bendahara	3	0	0		3
13	Verifikator Keuangan					
	Verifikator Keuangan	1	1	1		0
14	Perekam Medis					
	Trampil	3	2	1	1	1
	Mahir					
15	Administrasi Umum					
	Administrasi Umum	5	5	4	1	1
16	Epidemiologi					
	Trampil	1	0	0		1
17	Pengelola Data					
	Pengelola Data	1	1	0	1	1
18	Sopir					
	Sopir	1	0	0	0	1
19	Kebersihan					
	Kebersihan	2	1		1	1
20	Keamanan/ Jaga Malam					
	Keamanan/Jaga Malam	1	0	0	1	1
Jumlah			43	31	12	12

* Sumber Data: SISDMK UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

g. **Data Pembiayaan Kesehatan**

Dana Anggaran Tahun 2023 UPT Puskesmas Mojogedang II terdiri dari 2 sumber yaitu Pendapatan Badan layanan Umum Daerah (BLUD) dan Pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12. Data Pembiayaan Kesehatan UPT Puskemas Mojogedang II Tahun 2023

Sumber Anggaran	Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi
BLUD	Rp 1.442.000.000	Rp 1.640.448.235	113,8%
Dana Kapitasi	Rp 1.260.000.000	Rp 1.379.854.174	109,5%
Dana Non Kapitasi	Rp 12.000.000	Rp 40.000.000	333%
Dana Umum Pelayanan	Rp 160.000.000	Rp 217.845.000	136%
BPJS Tenaga Kerja	Rp -	Rp -	
Pendapatan Giro	Rp 10.000.000	Rp 2.749.061	27,5%
APBD (BOK)	Rp 1.013.968.500	Rp 921,327,530	91%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	Rp 3.208.500	Rp 2668500	83%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp 169.500	Rp	0%
Belanja Makan dan Minum Rapat	Rp 235.535.000	Rp 235,535,000	100%
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Rp 168.400.00	Rp 158,431,630	94%
Belanja Jasa Narasumber	Rp 1.200.000	Rp 1,200,000	100%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 235.315.000	Rp 221,095,000	94%
Bahan Baku	Rp. 374.580.000	302,397,500	81%
Total BLUD dan APBD (BOK)	Rp 2.455.968.500	Rp 921,327,530	%

* Sumber Data: Laporan Keuangan BLUD dan APBD UPT Puskesmas Mojogedang II 2023

4. Sasaran Program

Sasaran Program pada UPT Puskesmas Mojogedang II dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 13. Sasaran Program UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

NO	DESA	LUAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(km2)		TANGGA	TANGGA	per km2
1	2	3	7	8	9	10
1	BUNTAR	270,50	3.650	1.215	3,0	13,5
2	GEBYOG	481,60	7.221	2.216	3,3	15,0
3	GENTUNGAN	298,90	5.858	1.769	3,3	19,6
4	PERENG	334,70	5.542	1.697	3,3	16,6
5	MUNGGUR	390,00	6.564	2.069	3,2	16,8
6	KEDUNGJERUK	479,00	7.329	2.330	3,1	15,3
TOTAL		2.254,7	36.164	11.296	3,2	16,0

* Sumber Data: Profil Kesehatan UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

Tabel 14. Sasaran Program UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 (Keluarga dan Kelompok Masyarakat)

No	Desa	A. Individu										
		Keluarga (Jumlah keluarga Berdasarkan Status Kesehatan Anggota Keluarga)					Kelompok Masyarakat (Jumlah Kelompok)					
		Anak Masalah Gizi	Kel Menderita Peny	Kel dgn Bumil	Kel Miskin	Total	Pekerja	Remaja	Keagamaan	Peduli Kesehatan	Wirausaha	Total
1	2	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
1	Buntar	0	0	1	0	1	2961	30	0	31	534	595
2	Gebyog	0	0	1	0	1	6049	35	2	38	846	921
3	Gentungan	0	0	1	0	1	4806	30	2	29	829	890
4	Pereng	0	0	1	0	1	4459	35	1	39	788	863
5	Munggur	0	0	1	0	1	5537	35	1	32	834	902
6	Kedungjeruk	0	0	1	0	1	6137	65	2	48	818	933

Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

Tabel 16. Sasaran Program UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 (UKBM dan Desa Bermasalah Kesehatan)

No	Desa	A. Individu										
		UKBM					Desa Bermasalah Kesehatan					
		Posyandu Remaja	Posbindu PTM	Pos UKK	Posyandu Lansia	Total	Endemis Kes	Miskin, Kumuh	Risiko Cemaran	Dampak B3	Rawan Bencana	Total
1	2	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	Buntar	6	1	0	1	8	0	0	0	0	0	0
2	Gebyog	7	1	1	1	10	0	0	0	0	0	0
3	Gentungan	5	1	0	2	8	0	0	0	0	0	0
4	Pereng	8	5	0	8	21	0	0	0	0	0	0
5	Munggur	6	2	0	2	10	0	0	0	0	0	0
6	Kedungjeruk	7	1	0	1	9	0	0	0	0	0	0

Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

Tabel 17. Sasaran Program UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 (Institusi dan Sarana)

No	Desa	A. Individu										
		Institusi					Sarana					
		Pend	Perdag	Keaga	Pariwisata	Total	Sarana Air Minum	Sarana Pengelolaan Makanan	Sarana TTU (Masjid)	Fasyankes	Kantor	Total
1	2	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63
1	Buntar	2	0	0	0	2	1	0	2	1	1	5
2	Gebyog	3	0	2	0	5	1	1	2	2	1	7
3	Gentungan	3	0	2	1	6	1	2	3	3	2	11
4	Pereng	3	1	1	1	6	1	3	3	3	4	14
5	Munggur	9	0	1	1	11	1	1	3	2	2	9
6	Kedungjeruk	5	0	2	1	8	1	0	2	2	3	8

Sumber Data: Profil Puskesmas UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

B. DZATA KHUSUS

1. Data Capaian SPM dan PIS-PK

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 18. Data Capaian SPM UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

NO	INDIKATOR SPM	CAPAIAN	TARGET	PERSENTASE
1	2	3	4	5
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standart	574	574	100%
2	Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standart	547	547	100%
3	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standart	547	547	100%
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	2092	2092	100%
5	Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1357	1357	100%
6	Persentase Orang Usia Produktif (15-59 Tahun) Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	15700	15700	100%
7	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard	5917	5917	100%
8	Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4582	4582	100%
9	Persentase Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart	322	322	100%

NO	INDIKATOR SPM	CAPAIAN	TARGET	PERSENTASE
1	2	3	4	5
10	Persentase ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar	51	51	100%
11	Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standart	71	71	100%
12	Persentase Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standart	574	574	100%

* Sumber Data: Capaian SPM UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

Nilai Indikator Keluarga Sehat (IKS) UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 dari capaian masing-masing desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19. Data Capaian PIS-PK UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

NO	INDIKATOR	% CAKUPAN PER DESA						TOTAL PKM
		BUNTAR	GEBYOG	GENTUNGAN	PERENG	MUNGGUR	KEDUNGJERUK	
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Keluarga mengikuti program KB *)	56,4%	78,3%	67,9%	71,7%	42,7%	81,2%	66,4%
	Σ Keluarga Bernilai Y	88	393	273	246	96	664	293
	Σ Keluarga– Σ Keluarga bernilai “N”	156	502	402	343	225	818	408
2	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	100,0%	100,0%	100,0%	97,1%	98,5%	98,3%	99,0%
	Σ Keluarga Bernilai Y	25	47	56	66	66	57	53
	Σ Keluarga– Σ Keluarga bernilai “N”	25	47	56	68	67	58	54
3	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	100,0%	99,2%	100,0%	97,0%	100,0%	100,0%	99,4%
	Σ Keluarga Bernilai Y	50	117	92	65	63	80	78
	Σ Keluarga– Σ Keluarga bernilai “N”	50	118	92	67	63	80	78
4	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	89,7%	92,5%	90,4%	91,8%	93,1%	97,0%	92,4%
	Σ Keluarga Bernilai Y	61	135	113	89	94	96	98
	Σ Keluarga– Σ Keluarga bernilai “N”	68	146	125	97	101	99	106
5	Pertumbuhan Balita dipantau	98,0%	99,2%	99,4%	99,4%	97,8%	99,5%	98,9%
	Σ Keluarga Bernilai Y	239	474	356	350	360	367	358
	Σ Keluarga– Σ Keluarga bernilai “N”	244	478	358	352	368	369	362
6	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	24,0%	39,5%	24,1%	37,8%	28,8%	21,6%	29,3%

NO	INDIKATOR	% CAKUPAN PER DESA						TOTAL PKM
		BUNTAR	GEBYOG	GENTUNGAN	PERENG	MUNGGUR	KEDUNGJERUK	
A	B	C	D	E	F	G	H	I
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	6	15	7	14	21	8	12
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	25	38	29	37	73	37	40
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	36,4%	38,0%	47,6%	29,4%	36,4%	39,5%	37,9%
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	86	112	136	88	164	103	115
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	236	295	286	299	450	261	305
8	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	33,3%	57,9%	33,3%	27,8%	33,3%	09,1%	32,5%
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	4	11	3	5	3	2	5
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	12	19	9	18	9	22	15
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	65,7%	73,5%	79,2%	69,3%	77,3%	69,8%	72,4%
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	684	1376	1168	1045	1250	1189	1119
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	1041	1873	1475	1509	1617	1704	1537
10	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	68,3%	54,8%	61,2%	57,7%	58,3%	66,7%	61,2%
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	711	1027	902	870	942	1137	932
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	1041	1873	1475	1509	1617	1704	1537
11	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	99,5%	99,2%	99,4%	98,9%	99,1%	99,1%	99,2%
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	1036	1858	1466	1492	1602	1689	1524
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	1041	1873	1475	1509	1617	1704	1537
12	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	98,8%	99,1%	98,4%	97,9%	98,7%	97,9%	98,5%

NO	INDIKATOR	% CAKUPAN PER DESA						TOTAL PKM
		BUNTAR	GEBYOG	GENTUNGAN	PERENG	MUNGGUR	KEDUNGJERUK	
A	B	C	D	E	F	G	H	I
	$\sum$ Keluarga Bernilai Y	1029	1857	1452	1477	1596	1668	1513
	$\sum$ Keluarga– $\sum$ Keluarga bernilai “N”	1041	1873	1475	1509	1617	1704	1537
	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,425	0,434	0,513	0,411	0,421	0,488	0,44
	$\sum$ Keluarga dengan IKS > 0,800	442	812	757	620	681	831	691
	$\sum$ Keluarga	1041	1873	1475	1509	1617	1704	1537

Keterangan:		Keluarga Sehat	> 0.800				
		Keluarga Pra Sehat	0.500 - 0.800				
		Keluarga Tidak Sehat	< 0.500				

* Sumber Data: Aplikasi Keluarga Sehat UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil IKS Tahun 2023 yaitu (1) Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar, (2) Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan, (3) Penderita hipertensi yang berobat teratur, (4) Keluarga sudah menjadi anggota JKN, (5) Keluarga mengikuti program KB, (6) Anggota keluarga tidak ada yang merokok, (7) Bayi mendapatkan ASI Eksklusif, (8) Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga, (9) Pertumbuhan Balita dipantau, (10) Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan, (11) Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih dan (12) Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

2. Rencana Strategis Puskesmas 2024-2026

Lampiran

3. Data Hasil SMD/MMD Semua Desa

Hasil identifikasi masalah dari hasil Survey MAwas Diri (SMD) yang dilanjutkan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) yang diperoleh dari 6 (enam) Desa dari metode USG, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Buntar

Tabel 20. Hasil MMD Desa Buntar Tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	8	III
2	Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya KB	5	V
3	Posyandu Remaja yang belum maksimal	10	I
4	Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN	7	IV
5	Kurangnya Pemanfaatan PKD	9	II

Sumber : Data Musrenbang Desa Buntar Tahun 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Buntar yaitu (1) Posyandu Remaja yang belum terdaftar peserta JKN, (2) Kurangnya pemanfaatan PKD, (3) Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi.

b. Pereng

Tabel 21. Hasil MMD Desa Pereng tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	13	I
2	Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN	4	III
3	Masih banyak masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok	4	IV
4	Masalah sampah yang belum teratasi	3	V
5	Banyaknya Bumil Resti	10	II

Sumber : Data Musrenbang Desa Pereng Tahun 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Pereng (1) Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi, (2) Banyaknya Bumil Resti, (3) Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN

c. **Gebyog**

Tabel 22. Hasil MMD Desa Gebyog tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Posyandu Remaja yang belum maksimal	11	I
2	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	10	II
3	Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN	7	IV
4	Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya KB	6	V
5	Kurangnya pemahaman pentingnya ASI Eksklusif	9	III

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Gebyog yaitu (1)umber :
Data Musrenbang Desa Kedungjeruk Tahun 2023

Sumber : Data Musrenbang Desa Gebyog Tahun 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Gebyog yaitu (1) Posyandu Remaja yang belum maksimal, (2) Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi dan (3) Kurangnya pemahaman pentingnya ASI Eksklusif

d. **Munggur**

Tabel 23. Hasil MMD Desa Munggur tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Kasus stunting yang masih tinggi	15	I
2	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	8	IV

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
3	Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya KB	6	V
4	Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN	13	II
5	Masih banyak masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok	10	III

Sumber : Data Musrenbang Desa Munggur Tahun 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Munggur yaitu (1) Kasus stunting yang masih tinggi, (2) Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN dan (3) Masih banyak masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok.

e. **Gentungan**

Tabel 24. Hasil MMD Desa Gentungan tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya KB	7	IV
2	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	11	I
3	Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN	8	III
4	Masih banyak masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok	9	II
5	Kurangnya pemahaman pentingnya ASI Eksklusif	6	V

*Sumber : Data Musrenbang Desa Gentungan Tahun 2023

Urutan prioritas masalah hasil MMD Desa Gentungan tahun 2023 yaitu (1) Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi, (2) Masih banyak

masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok dan (3) Banyaknya masyarakat yang belum terdaftar peserta JKN

f. Kedungjeruk

Tabel 25. Hasil MMD Desa Kedungjeruk Tahun 2023

NO	MASALAH KESEHATAN	NILAI HASIL USG	PERINGKAT
1	Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi	14	I
2	Masalah sampah yang belum teratasi	12	III
3	Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya KB	9	V
4	Banyak nya kasus DBD yang merebak	13	II
5	Masih banyak masyarakat yang belum sadar bahaya Merokok	9	IV

Sumber : Data Musrenbang Desa Kedungjeruk Tahun 2023

Urutan prioritas masalah dari hasil MMD Desa Kedungjeruk tahun 2023 yaitu (1) Masih banyaknya masyarakat yang menderita hipertensi, (2) Banyak nya kasus DBD yang merebak dan (3) Masalah sampah yang belum teratasi

4. Data Hasil Musrenbangdes Terkait Bidang Kesehatan

Hasil Musrenbangdes tiap desa yang berkaitan dengan dana di bidang kesehatan sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Musrenbangdes Bidang Kesehatan Tahun 2023

Desa	Jumlah
Pereng	16.420.000
Buntar	-
Gebyog	20.000.000
Gentungan	46.800.000
Munggur	-
Kedungjeruk	20.000.000
Total	103.220.000

* Sumber Data: Hasil Musrenbangdes, 2023

5. Data Hasil Survey Kepuasan Masyarakat dan Harapan Kebutuhan Masyarakat

Dasar Standart Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sebagai berikut.

Tabel 27. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Intervail (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

* Sumber Data: Permen PAN & RB Nomor 14, 2017

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat dan Harapan Kebutuhan Masyarakat UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023, diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) per responden dan per unsur pelayanan, sebagai berikut:

- a. Nilai IKM : 84,52
- b. Mutu Pelayanan : B
- c. Kinerja Unit Pelayanan : Baik

Tabel 28. Hasil Unsur Pelayanan IKM Tahun 2023

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Persyaratan	84,5
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	85,9
U3	Waktu Penyelesaian	84,0
U4	Biaya/tarif	85,5
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	84,5
U6	Kompetensi Pelaksana	84,2
U7	Perilaku Pelaksana	84,2

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	84,6
U9	Sarana dan Prasarana	84,0

* Sumber Data: Capian SPM UPT Puskesmas Mojogedang II, 2023

6. Data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Tahun 2023

Terlampir

BAB III PERUMUSAN MASALAH

A. IDENTIFIKASI MASALAH

Tabel 31. Identifikasi Masalah UPT Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

No	Indikator	Target	Pencapaian	Masalah
A. UKM Essensial				
1	Persentase balita dientry di aplikasi ePPGBM	80 %	67%	Masih ada 13% balita yang belum dientry di aplikasi ePPGBM di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
2	Penemuan kasus balita stunting	14%	8%	Masih ada 173 balita stunting di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
3	Penemuan penderita TB semua Type	90 %	12 %	Masih ada 78% penderita TB semua tipe belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023
4	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart	100 %	18 %	Masih ada 82% orang terduga TB yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
5	Penemuan Kasus TBC anak (Umur 0-14 Tahun)	7 %	1 %	Masih ada 6% kasus TBC anak (Umur 0-14 Tahun) yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
6	Kasus TBC yang ditemukan dan dirujuk oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (<i>active case finding</i>)	16 %	2 %	Masih ada 14% kasus TBC yang belum ditemukan dan dirujuk oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (<i>active case finding</i>) di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023
7	Penderita Diare yang ditemukan	80 %	55 %	Masih ada 25% penderita diare yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

8	Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30 %	15 %	Masih ada 15% perempuan usia 30-50 tahun yang belum dideteksi dini kanker serviks dan payudara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
9	Deteksi dini gangguan indera penglihatan dan atau pendengaran	40 %	39,4 %	Masih ada 0,6 % gangguan indera penglihatan dan atau pendengaran yang belum dideteksi dini di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
10	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes	60 %	45 %	Masih ada 15% presentase penyandang gangguan jiwa yang belum memperoleh layanan di fasyankes wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023
B.UKM Pengembangan				
11	Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga (Asman TOGA) dan Akupresur serta pemanfaatan pada sasaran masyarakat	10 %	5 %	Masih ada 5 % Kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga (Asman TOGA) dan Akupresur serta pemanfaatan pada sasaran masyarakat yang belum dibina di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
B. UKP				
12	Angka Kontak	100 %	74,5 %	Masih ada 25, 5% peserta BPJS yang belum berkunjung di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
C. PIS-PK				
13	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	80 %	30 %	Masih ada 50% penderita TB Paru yang belum berobat sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
14	Penderita hipertensi yang berobat teratur	80 %	36,2 %	Masih ada 44,8% penderita hipertensi yang belum berobat teratur di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
15	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	80 %	31, 2%	Masih ada 48,8 penderita gangguan jiwa yang belum mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
D. SDM				

16	Dokter Ahli Madya	2	1	Masih ada kekurangan 1 dokter ahli madya di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
17	Bidan Ahli Madya	1	0	Masih ada kekurangan 1 bidan ahli madya di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
18	Bidan Ahli Muda	3	1	Masih ada kekurangan 2 bidan ahli muda di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
19	Bidan Ahli Pertama	2	0	Masih ada kekurangan 2 bidan ahli pertama di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
20	Perawat Ahli Pertama	2	1	Masih ada kekurangan 1 perawat ahli pertama di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
21	Perawat Penyelia	2	1	Masih ada kekurangan 1 perawat penyelia di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
22	Perawat Mahir	1	0	Masih ada kekurangan perawat mahir di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
23	Perawat Terampil	6	4	Masih ada kekurangan 2 perawat terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
24	Perawat Gigi Terampil	1	0	Masih ada kekurangan 1 perawat gigi terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
25	Nutrisisionis Terampil	1	0	Masih ada kekurangan 1 nutrisisionis terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
26	Bendahara	3	0	Masih ada kekurangan 3 bendahara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

B. Menetapkan Urutan Prioritas Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan dalam mengatasi masalah, ketidaktersediaan teknologi yang memadai atau adanya keterkaitan satu masalah dengan masalah lainnya, maka perlu dipilih masalah prioritas dengan jalan kesepakatan tim. Penetapan urutan prioritas masalah yang digunakan oleh UPT Puskesmas Mojogedang II yaitu metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Urutan prioritas masalah yang dibuat dari per program untuk mengetahui prioritas masalahnya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32. Urutan Prioritas Masalah dengan Metode USG

Masalah	U	S	G	TOTAL
Masih ada 13% balita yang belum dientry di aplikasi ePPGBM di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	4	14
Masih ada 173 balita stunting di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	4	14
Masih ada 78% penderita TB semua tipe belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 82% orang terduga TB yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 6% kasus TBC anak (Umur 0-14 Tahun) yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 14% kasus TBC yang belum ditemukan dan dirujuk oelh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (<i>active case finding</i>) di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 25% penderita diare yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9

Masih ada 15% perempuan usia 30-50 tahun yang belum dideteksi dini kanker serviks dan payudara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	3	13
Masih ada 5 % Kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga (Asman TOGA) dan Akupresur serta pemanfaatan pada sasaran masyarakat yang belum dibina di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	2	8
Masih ada 25, 5% peserta BPJS yang belum berkunjung di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 50% penderita TB Paru yang belum berobat sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	5	5	5	15
Masih ada 44,8% penderita hipertensi yang belum berobat teratur di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	4	4	3	11
Masih ada 48,8 penderita gangguan jiwa yang belum mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	4	3	10
Masih ada kekurangan 1 dokter ahli madya di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 bidan ahli madya di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 2 bidan ahli muda di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 2 bidan ahli pertama di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 perawat ahli pertama di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 perawat penyelia di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan perawat mahir di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 2 perawat terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9

Masih ada kekurangan 1 perawat gigi terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 nutrisisionis terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 3 bendahara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 perawat gigi terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 1 nutrisisionis terampil di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9
Masih ada kekurangan 3 bendahara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	3	3	3	9

C. Mencari Akar Penyebab Masalah

Setelah ditentukan masalah yang menjadi prioritas, selanjutnya dicari akar penyebab dari masalah tersebut. Metode akar penyebab masalah yang digunakan oleh UPT Puskesmas Mojogedang II yaitu diagram sebab akibat dari Ishikawa (diagram tulang ikan / *fish bone*), digambarkan berdasarkan prioritas tertinggi.

UKM Esensial dan Perkesmas

1. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Program P2P yang dijadikan prioritas masalah ada 4 (empat), yaitu: 1) Masih ada 78% penderita TB semua tipe belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023; 2) Masih ada 82% orang terduga TB yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023; 3) Masih ada 82% orang terduga TB yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standart di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023; 4) Masih ada 14% kasus TBC yang belum ditemukan dan dirujuk oelh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (*active case finding*) di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023. Akar penyebab masalah digambarkan pada lampiran 2.

2. Pelayanan Gizi

Pelayanan Gizi yang dijadikan prioritas masalah ada 2 yaitu 1) Masih ada 13% balita yang belum dientry di aplikasi ePPGBM di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023 akar penyebab masalah dengan metode *fish bone* digambarkan pada *lampiran 3*. 2) Masih ada 173 balita stunting di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023

3. P2PTM & KESWA

Prohgram P2PTM& Keswa yang menjadi prioritas masalah adalah Masih ada 15% perempuan usia 30-50 tahun yang belum dideteksi dini kanker serviks dan payudara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023, akar penyebab masalah/*fish bone* pada *lampiran 4*.

UKP

1. Angka Kontak

Prioritas masalah yang terdapat di UKP adalah Masih ada 25, 5% peserta BPJS yang belum berkunjung di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023, akar penyebab masalah/*fish bone* pada *lampiran 5*.

D. Menetapkan Cara Pemecahan Masalah

Untuk menetapkan cara pemecahan masalah dapat dilakukan kesepakatan di antara anggota tim dengan didahului brainstorming (curah pendapat). Bila tidak terjadi kesepakatan dapat digunakan tabel cara pemecahan masalah. Tipe *brainstroming* yang digunakan adalah tidak terstruktur, tiap peserta yang mempunyai ide/gagasan dapat langsung menyampaikannya. Setelah dilakukan *brainstorming*, maka dibuat tabel cara pemecahan masalah sebagai berikut:

Tabel 33. Cara Pemecahan Masalah

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih	Ket.
UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS					
A	P2P				
1	Masih ada 78% penderita TB semua tipe belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II tahun 2023	1. Manusia : Beban kerja programmer yang terlalu overload dan adanya pergantian programmer 2. Metode: Belum adanya inovasi terkait TBC; Kepatuhan petugas dalam mematuhi SOP; Sosialisasi ke masyarakat masih kurang 3. Material: ruang DOTs TB belum difungsikan secara maksimal; Pojok TB belum berfungsi maksimal. 4. Dana : Pemanfaatan dana yang belum maksimal. 5. Lingkungan : Pemanfaatan kader yang belum maksimal; Pemanfaatan pos-pos di luar gedung seperti Pos Lansia, Posbindu PTM yang belum maksimal.	1. Mengurangi beban kerja programmer 2. Meningkatkan kapasitas petugas/ programmer 3. Meningkatkan kapasitas kader 4. Membuat inovasi TBC	1. Meningkatkan kapasitas programmer 2. Meningkatkan kapasitas kader TBC 3. Membuat inovasi TB	

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih	Ket.
2	Masih ada 6% kasus TBC anak (Umur 0-14 Tahun) yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	1. Manusia : Beban kerja programmer yang terlalu overload dan adanya pergantian programmer 2. Metode : Pelaksanaan skrinning TBC belum terintegrasi dengan program lain seperti Posyandu Anak; Sosialissi ke masyarakat kurang. 3. Material: Kurangnya media promosi kesehatan TBC Anak 4. Dana : Pemanfaatan dana yang belum maksimal 5. Lingkungan : Pemanfaatan kader belum maksimal, Pemanfaaran jejaring melalui dinas pendidikan	1. Mengurangi beban kerja programmer 2. Melakukan skrinning anak melalui jejaring pendidikan dan posyandu anak dan balita 3. Meningkatkan kapasitas petugas dan kader TBC 4. Membuat inovasi TBC	1. Membuat inovasi TBC 2. Meningkatkan kapasitas petugas 3. Meningkatkan kapasitas kader	
B	PELAYANAN GIZI				
3	Masih ada 13% balita yang belum dientry di aplikasi ePPGBM di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	1. Manusia : Petugas tidak langsung melakukan pengentrian di aplikasi; Beban kerja bidan desa yang overload 2. Metode: Pengentrian belum sesuai SOP; Melakukan review kembali SOP Pengentrian data 3. Material : Aplikasi yang digunakan masih belum maksimal 4. Lingkungan : Balita masih banyak yang belum memiliki NIK	1. Mengoptimalkan tim bina wilayah 2. Melakukan review dan sosialisasi SOP pengentrian data 3. Sosialisasi ke masyarakat terkait pentingnya NIK	1. Mengoptimalkan tim bina wilayah 2. Melakukan review dan sosialisasi SOP pengentrian data 3. Sosialisasi ke masyarakat terkait pentingnya NIK	

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih	Ket.
4	Masih ada 173 balita stunting di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	1.Manusia : Petugas konseling Gizi belum maksimal,ketidaktauan ibu akan dampak balita stunting, Kurangnya peran serta Lintas Sektoral 2.Metode : Konseling belum maksimal, Kurang evaluasi pada pemberian PMT pemulihan 3.Material : Biskuit dari pemerintah kurang diminati 4.Dana : Belum ada alokasi dana desa untuk balita stunting 5.Lingkungan : Dukungan keluarga Terhadap pemenuhan gizi, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya gizi ibu	1.Mengoptimalkan peran petugas Konseling 2.Sosialisasi ke posyandu pentingnya gizi 3.Pemberian PMT PDK 4.Pemeriksaan oleh Dokter DPJP KIA 5. Dirujuk Kerumah sakit	1.Mengoptimalkan peran petugas konseling 2.Sosialisasi ke posyandu pentingnya gizi 3.Pemberian PMT PDK 4.Pemeriksaan oleh Dokter DPJP KIA	
C P2PTM dan KESWA					
5	Masih ada 15% perempuan usia 30-50 tahun yang belum dideteksi dini kanker serviks dan payudara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	1. Manusia : 2. Metode : Kunjung rumah belum berjalan baik; Penemuan dan deteksi masih bersifat aktif 3. Material : Keterbatasan sasaran yang diperiksa 4. Lingkungan :Kesadaran masyarakat yang masih rendah 5. Dana : Kurangnya dukungan Linsek dan pemangku kebijakan	1. Melakukan kunjung rumah-rumah 2. Mengaktifkan kembali mobile IVA Test di masing-masing desa 3. Melakukan deteksi dini kanker payudara dan serviks 4. Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait	1. Melakukan kunjung rumah-rumah 2. Mengaktifkan kembali mobile IVA Test di masing-masing desa 3. Melakukan deteksi dini kanker payudara dan serviks 4. Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait	

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih	Ket.
			pentingnya deteksi dini Ca Serviks 5. Melibatkan linsek pada saat penyuluhan dan sosialisasi	pentingnya deteksi dini Ca Serviks	
D	UKP				
6	Masih ada 25,5% peserta BPJS yang belum berkunjung di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023	1. Manusia : Petugas kurang maksimal dalam melakukan entry data 2. Lingkungan : Adanya perubahan sistem pendaftaran; Kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang skrinning kesehatan mandiri 3. Metode : Adanya kenaikan pasien terdaftar	1. Membebaskan entry kepada 1 atau 2 orang supaya lebih fokus 2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat	1. Membebaskan entry kepada 1 atau 2 orang supaya lebih fokus 2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

UPT Puskesmas Mojogedang II telah melaksanakan Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan Tahun 2025 dengan hasil pemecahan masalah yang terpilih sebagai berikut:

1. P2P
 - a. Masih ada 78% penderita TB semua tipe belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023.
 - b. Masih ada 6% kasus TBC anak (umur 0-14 tahun) yang belum ditemukan di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023.
2. Pelayanan Gizi
 - a. Masih ada 13% anak balita yang belum di entry di aplikasi ePPGBM
 - b. di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
 - c. Masih ada 173 anak balita stunting di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
3. P2PTM dan Keswa
 - o Masih ada 15% Perempuan usia 30-50 tahun yang belum dideteksi dini kanker serviks dan payudara di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023
4. UKP
 - o Masih ada 25,5% peserta BPJS yang belum berkunjung di wilayah Puskesmas Mojogedang II Tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan UPT Puskesmas Mojogedang II tahun 2025, dapat diajukan saran bagi setiap program yang belum mencapai 100% sebagai berikut:

1. Bagi programmer yang indikator kinerja ada yang belum tercapai, maka untuk dilakukan Rencana Tindak Lanjut agar kegiatan dapat tercapai sesuai target sasaran.
2. Meningkatkan koordinasi antara program, antara lintas program dan antar lintas sektor agar kinerja UPT Puskesmas Mojogedang II semakin baik.

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan UPT Puskesmas Mojogedang II tahun 2025 yang disusun agar dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Mojogedang II, sehingga bisa menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan RUK ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu masukan, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dari penyusunan RUK Puskesmas ini. Dan kami berharap penyusunan RUK ini dapat membawa manfaat bagi yang membacanya.

Mojogedang, Februari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Mojogedang II

Sri Mulyani, S.S.T, M.H
NIP.19740702 199302 2 001